

# Upacara, Wali Kota Enggan Gunakan Tenda, Ini Alasannya



**KANIGARAN**—Ada yang berbeda di tatanan tempat upacara HUT Pemadam Kebakaran ke 100, HUT Sat Pol PP ke 69 dan HUT Sat Linmas ke 57 di Alun-alun Kota Probolinggo, Senin (18/3). Tempat inspektur upacara yang semestinya bertenda, kali ini tidak. Polos beratapkan langit.

Selama upacara yang berlangsung beberapa jam itu, Wali Kota Hadi Zainal Abidin berdiri di tengah terik panas yang masih malu-malu mulai pukul 07.30. Para undangan tersebar di pendapa timur dan barat, untuk Wawali Muhammad Soufis Subri dan Forkopimda ada di tengah, tepat di belakang wali kota berdiri.

Bukan tanpa alasan orang nomor satu di Kota Probolinggo itu tak menggunakan tenda. “Saya hanya ingin sama seperti peserta, tidak pakai tenda dan lebih membaur,” kata Habib Hadi –sapaan akrab wali kota-, yang baru kali pertama mengenakan seragam Sat Pol PP itu.



## **Pedulih Sesama**

Prosesi upacara tanpa pengibaran bendera diikuti secara khidmat. Di panggung kecil itu, wali kota menyampaikan banyak hal selain sambutan Menteri Dalam Negeri (Mendagri). Di antaranya, mengajak semua peserta dan undangan berdoa untuk korban penembakan di New Zealand, korban banjir bandang di Sentani, Jayapura dan korban gempa di Lombok.

Secara spontan, wali kota bersama wawali dan forkopimda juga meminta sumbangan kepada undangan untuk didonasikan kepada korban bencana alam tersebut. Sambil membawa kardus air mineral kosong, Habib Hadi mendatangi tenda dan meminta

sumbangan. Dari sumbangan itu terkumpul uang senilai Rp 4.405.000.

“Ini momen yang pas, mengajak OPD (Organisasi Perangkat Daerah) ikut menyisihkan sebagian rezekinya untuk saudara kita di Papua dan Lombok. Mudah-mudahan bantuan ini bisa bermanfaat untuk para korban yang kena bencana musibah tersebut,” ujar wali kota yang mengutuk aksi keji dan brutal di New Zealand itu.

Sebelum upacara dimulai, ada simulasi tentang call center bebas pulsa 112 yang diperagakan oleh masyarakat, anggota Sat Pol PP, Pemadam Kebakaran, Linmas, Kepolisian dan Dinas Perhubungan.

“Call center menjadi kesempurnaan pelayanan masyarakat yang mengeluhkan kendala ketertiban dan keamanan,” ujar Habib Hadi.  
**(famydecta/humas)**

*There was something different in the order of the ceremony of the 100th Fire Anniversary, the 69th Sat Pol PP Anniversary and the 57th Sat Linmas Anniversary at Probolinggo City Square on Monday (3/18). The place for the ceremonial inspector was not installed with a tent as it usually was.*

*During the ceremony which lasted for several hours, Mayor Hadi Zainal Abidin stood under the heat of sun starting at 7:30. The invitees were spread out in eastern and western of the square hall; the Vice Mayor Muhammad Soufis Subri and Forkopimda were in the center, just behind the mayor standing.*

*There was a reason that the number-one person in Probolinggo City did not use a tent. “I just want to be the same as the participants, without tents and blend in more with them,” said Habib Hadi, the mayor’s nickname, who was the first time wearing the Satpol PP uniform.*

**Care to each other**

The ceremony procession without flag raising was followed solemnly. On the small stage, the mayor conveyed many things besides the remarks from the Minister of Home Affairs (Minister of Home Affairs). Among other things, he invited all participants and invitations to pray for victims of shootings in New Zealand, victims of floods in Sentani, Jayapura and earthquake victims in Lombok.

Spontaneously, the mayor and the vice mayor along with the Forkopimda also requested donations to be delivered to victims of the natural disaster. Carrying empty boxes of mineral water, Habib Hadi went to the hall and asked for donations. From the donation, money worth as Rp.4,405,000 was collected.

“This is the right moment, inviting OPD (Regional Working Units) to take part in setting aside some of the sustenance for our brothers in Papua and Lombok. Hopefully, this assistance can be useful for the victims of the disaster,” said the mayor who condemned the cruel and brutal actions in New Zealand.

Before the ceremony began, there was a simulation about 112 toll-free call centers that were exhibited by the community, members of the Sat Pol PP, Fire Department, Community Protection, Police and Transportation Agency.

“The call center is the perfection of community service that complains about the constraints of order and security,” Habib Hadi said.